

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan teknik random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 13

data).⁵⁵ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin.⁵⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu membandingkan. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda, penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel.⁵⁷

Menurut Syofian, analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data, tergantung dari jenis data yang digunakan. Jenis komparatif terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Analisis komparatif untuk dua variabel (sampel)
- b. Analisis komparatif untuk lebih dari dua variabel/ sampel (k sampel)

Kedua jenis analisis ini dapat dibedakan lagi dengan sampel berkorelasi (*dependen*) dan sampel tidak berkorelasi (*independen*). Kelompok sampel dikatakan berkorelasi apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian tidak dapat dipisahkan secara tegas, artinya

⁵⁵Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

⁵⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

⁵⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 7

anggota kelompok sampel A ada yang menjadi anggota sampel kelompok B. Sedangkan sampel tidak berkolerasi (*independen*) antara dua kelompok, bila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas. Artinya, anggota sampel kelompok A tidak dapat menjadi anggota sampel kelompok B.⁵⁸

Penelitian ini untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional periode 2014-2019 berdasarkan rasio keuangan yang diwakili oleh CAR, NPL, NPM, ROA dan BOPO, LDR, dan IER

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.⁵⁹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi juga bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada

⁵⁸Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal. 234

⁵⁹Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 161

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 119

pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁶¹

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bank syariah maupun bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu 14 bank syariah dan 101 bank konvensional sampai tahun 2018 seperti yang telah dipaparkan dalam tabel 1.1.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu yang menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁶² Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶³

Dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti.⁶⁴ Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana sampel

⁶¹Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 117

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 81

⁶³Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 40

⁶⁴Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Teori Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 90

diambil tidak secara acak, melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria atau ciri-ciri khusus yang dimaksud adalah:

- a. Bank Konvensional
 - 1) Merupakan Bank Umum Persero.
 - 2) Merupakan bank yang telah berdiri lebih dari 5 tahun.
 - 3) Merupakan bank yang telah dikenal oleh masyarakat.
 - 4) Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang dipublikasikan.
- b. Bank Syariah
 - 1) Merupakan anak atau cabang dari bank konvensional yang diteliti.
 - 2) Merupakan bank yang berdiri lebih dari 5 tahun.
 - 3) Merupakan bank yang telah dikenal oleh masyarakat.
 - 4) Merupakan bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang telah dipublikasikan.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶⁵ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan

⁶⁵*Ibid*, hal. 162

menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁶⁶

Dengan demikian yang akan dijadikan sampel oleh peneliti adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Mandiri mewakili bank konvensional. Dan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, dan Bank Mandiri mewakili bank syariah.

Tabel 3.1

Data Bank Konvensional dan Bank Syariah Sampel

No	Nama Bank Konvensional	Kode	No	Nama Bank Syariah	Kode
1.	Bank Negara Indonesia	BNI	1.	Bank Negara Indonesia Syariah	BNIS
2.	Bank Rakyat Indonesia	BRI	2.	Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS
3.	Bank Mandiri	BM	3.	Bank Mandiri Syariah	BMS

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam suatu perusahaan besar untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang akan diambil tentunya membutuhkan informasi, sebelum itu dibentuk tentunya memerlukan data untuk mendapatkan informasi tersebut.⁶⁷ Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada

⁶⁶Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 33

⁶⁷Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hal. 57

sejumlah obyek. Data menerangkan mengenai obyek-obyek variabel tertentu.⁶⁸ Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶⁹

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak ataupun tempat. Dalam penelitian ini data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang sumber datanya berasal dari publikasi laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi bank yang dijadikan objek penelitian, OJK, dan Bank Indonesia periode 2014-2019 yang sudah diolah oleh peneliti untuk penelitian ini.

2. Variabel

Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai, keadaan kategori, atau kondisi. Secara konseptual, variabel adalah penjelasan secara abstrak suatu fenomena atau variabel tertentu. Variabel-variabel penelitian berdasarkan fungsinya terbagi menjadi 5 (lima) macam, yaitu variabel

⁶⁸Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

⁶⁹Muhamad, *Metodologi Penelitian*.....,hal. 101-102

bebas, variabel tak bebas (terikat), variabel *control*, variabel moderator, dan variabel *intervening*.⁷⁰

Berdasarkan pada objek penelitian yaitu laporan keuangan 3 (tiga) bank syariah dan 3 (tiga) bank konvensional periode 2014-2019. Maka variabel yang digunakan adalah:

a. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dengan adanya variabel bebas. Untuk penelitian ini Variabel Dependen yaitu kinerja keuangan (Y)

b. Variabel Bebas (Independen)

Atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menjadikan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk penelitian ini .Variabel Independen yaitu CAR (X₁), NPL (X₂), NPM (X₃), ROA (X₄), BOPO (X₅), LDR (X₆), dan IER (X₇).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷¹

⁷⁰Kasdir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/ Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2015), hal. 7-8

⁷¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 18

Jenis-jenis skala pengukuran ada empat, yaitu:

a. Skala Nominal

Skala nominal yaitu skala yang paling sederhana disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya.

b. Skala Ordinal

Skala ordinal yaitu skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.

c. Skala Interval

Skala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.

d. Skala Rasio

Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.⁷² Skala rasio memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol *absolute* dengan makna skala empiris.⁷³

⁷²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 6-11

⁷³Sofyan Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 234

Dari keempat skala pengukuran tersebut, skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menelusuri data historis. Data historis dapat diambil dari laporan keuangan masing-masing bank sampel pada tahun 2014-2019.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.

⁷⁴Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 234

Macam-macam bentuk dalam instrumen penelitian secara umum adalah kuesioner/ angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan masing-masing bank (BNI, BRI, Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah) yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank, *website* resmi OJK dan Bank Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan laporan keuangan yang sudah dikumpulkan dari masing-masing situs resmi bank syariah dan bank konvensional yang dijadikan sampel, selanjutnya data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Analisis Rasio Keuangan

Penelitian ini bertujuan membandingkan kinerja keuangan bank syariah (BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah) dan bank konvensional (BNI, BRI, Mandiri) yang akan dilakukan perhitungan menggunakan CAMELS. Kinerja keuangan bank syariah dan bank

⁷⁵Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hal. 40

konvensional dapat dipresentasikan oleh rasio keuangan yang terdapat dalam menggambarkan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko pasar. Meskipun pada akhirnya risiko keuangan bank syariah dan bank konvensional dapat dinilai oleh faktor-faktor lain, keuangan. Adapun penelitian ini, rasio keuangan bank syariah dan bank konvensional yang dianalisis ada yang dianalisis adalah CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, dan IER.

2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi dapat dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dengan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.⁷⁶

⁷⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hal. 37

Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3. Uji Normalitas Data (*Kolmogorov Smirnov*)

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 distribusi data adalah normal.⁷⁷

4. Uji Beda Dua Rata-Rata

Uji beda dua rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji beda *Independen sampel t-test*, digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Signifikansi yang akan digunakan adalah 95%. Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda

⁷⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk verifikasi kebenaran/kesalahan hipotesis, atau dengan kata lain menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁷⁸
- b. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁹

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig. $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua varians sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. $< 0,05$ dikatakan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t hitung sig $> 0,05$

⁷⁸Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 98-99

⁷⁹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.155

dinyatakan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki $\text{sig.} > 0,05$ dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika $\text{sig.} < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.